

## Suite Gama Tirta Sebagai Organisasi Pergerakan Nasional di Bali

### *Suite Gama Tirta as a National Movement Organization in Bali*

Ni Luh Wika Kristina<sup>1</sup>, Yizriel Pote Pasa<sup>2</sup>, I Made Sugi Widyantara<sup>3</sup>

<sup>ab</sup>Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jl. Seroja No.57, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar

<sup>c</sup>S2 Pendidikan Bahasa Universitas Pendidikan Ganesha

Jl. Udayana No.11, Banjar Tegal, Singaraja, Kabupaten Buleleng.

[wikakristina1005@gmail.com](mailto:wikakristina1005@gmail.com)

**Abstrak.**Pergerakan nasional merupakan sebuah pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat Hindia Belanda untuk melawan para penjajah. Pergerakan nasional dilakukan oleh daerah-daerah yang ada di Indonesia untuk mencapai sebuah kemerdekaan. Salah satu daerah yang melakukan pergerakan nasional adalah Bali. Salah satu organisasi pergerakan nasional di Bali adalah Suite Gama Tirta. Suite Gama Tirta merupakan organisasi pergerakan nasional yang fokus pada pendidikan agama. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peranan Suite Gama Tirta dalam pergerakan nasional di Bali dan (2) untuk mengetahui hubungan Suite Gama Tirta dengan organisasi pergerakan nasional Budi Utomo. Hasil penelitian ini adalah Suita Gama Tirta memiliki peranan dalam bidang pendidikan dan sosial. Dalam bidang pendidikan perkumpulan Suita Gama Tirta berusaha memperjuangkan agar pendidikan khususnya pendidikan agama dapat dipelajari oleh seluruh lapisan di Bali. Dalam bidang sosial Suita Gama Tirta dapat membuat masyarakat-masyarakat terpelajar dari seluruh lapisan masyarakat di Bali dapat menjadi seorang pegawai negeri dan membuat seluruh golongan yang ada di Bali menjalin hubungan yang harmonis tanpa memandang kasta mereka.Suita Gama Tirta dan Budi Utomo secara tidak langsung memiliki hubungan. Hubungan tersebut dapat dilihat dari peranan-peranan kedua organisasi tersebut sama-sama memperjuangkan pendidikan agar semua lapisan masyarakat dapat mengenyam pendidikan.

**Kata- Kara Kunci:** Organisasi pergerakan nasional di Bali, Pergerakan nasional, Suita Gama Tirta

**Abstract.***The national movement was a movement carried out by the people of the Dutch East Indies to fight the colonialists. The national movement was carried out by regions in Indonesia to achieve independence. One area that carries out a national movement is Bali. One of the national movement organizations in Bali is Suite Gama Tirta. Suite Gama Tirta is a national movement organization that focuses on religious education. The aims of this study are (1) to determine the role of Suite Gama Tirta in the national movement in Bali and (2) to determine the relationship between Suite Gama Tirta and the national movement organization Budi Utomo. The results of this study are Suita Gama Tirta has a role in the field of education and social. In the field of education, the Suita Gama Tirta association tries to fight for education, especially religious education, to be studied by all levels in Bali. In the social field, Suita Gama Tirta can make educated people from all walks of life in Bali become civil servants and make all groups in Bali establish harmonious relationships regardless of their caste. Suita Gama Tirta and Budi Utomo indirectly have connection. This relationship can be seen from the roles of the two organizations in fighting for education so that all levels of society can receive education.*

**Keywords:** National movement organization in Bali, National movement, Suita Gama Tirta

## PENDAHULUAN

Pergerakan nasional merupakan sebuah pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat Hindia Belanda untuk melawan para penjajah. Menurut Dikawati dan Sudrajat (2017) perlawanan terhadap penjajahan Belanda dengan internalisasi nasionalisme sebagai gerakan awal adanya suatu konsepsi masyarakat Hindia Belanda disebut sebagai pergerakan nasional. Alfarizi (2020) mengatakan bahwa pergerakan Nasional merupakan sebuah bentuk pergerakan bangsa dalam upaya melawan bangsa yang menjajah guna melahirkan sebuah Negara yang merdeka.

Pergerakan nasional di Indonesia dilakukan oleh organisasi-organisasi yang memiliki tujuan untuk memerdekakan bangsa Indonesia. Salah satu organisasi yang terkenal dalam sejarah pergerakan nasional adalah Budi Utomo. Menurut Yuniyati, dkk (2017) Budi Utomo merupakan organisasi pertama yang didirikan pada masa pergerakan nasional di Indonesia yang bergerak di bidang sosial, sebagai akibat dari tindakan kolonialisme Belanda di Indonesia. Selain bergerak di bidang sosial Budi Utomo juga memberikan penekanan pada pendidikan karena pendidikan adalah alat yang penting bagi kemajuan suatu bangsa (Yasmis, 2008).

Pergerakan nasional dilakukan oleh daerah-daerah yang ada di Indonesia untuk mencapai sebuah kemerdekaan. Salah satu daerah yang melakukan pergerakan nasional adalah Bali. Bali melakukan pergerakan nasional karena adanya pengaruh politik kolonial Belanda dalam memperbaiki tatanan kehidupan masyarakat di Bali menimbulkan permasalahan dalam sistem status sosial.

Usaha pemerintah Belanda untuk mengadakan perubahan dalam sistem pemerintahan belum menerapkan secara sepenuhnya sistem pemerintah yang

modern. Hal ini tampak sekali dalam sistem pengangkatan pegawai negeri, pemerintah Hindia Belanda belum melaksanakan menurut kriteria legal rasional tetapi masih menggunakan sistem tradisional yaitu menilai seseorang dilihat dari segi tinggi rendahnya kasta. Perbedaan status inilah menimbulkan konflik sosial di dalam masyarakat terutama oleh masyarakat Bali Utara.

Selain itu, yang menyebabkan terjadinya pergerakan nasional di Bali juga dipengaruhi oleh bidang pendidikan. Pada saat itu kebanyakan murid-murid yang diterima hanya dari kalangan bangsawan seperti keluarga raja-raja, anak-anak para punggawa. Hal ini menyebabkan banyak anak Bali yang ekonominya kuat berkeinginan untuk bersekolah ke Jawa antara lain banyak yang pergi ke Probolinggo, Surabaya, Yogyakarta dan Batavia (Jakarta). Hal tersebutlah yang membuat lahirnya organisasi-organisasi pergerakan nasional di Bali.

Salah satu organisasi pergerakan nasional di Bali adalah Suite Gama Tirta. Suite Gama Tirta merupakan organisasi pergerakan nasional yang fokus pada pendidikan agama. Organisasi Suite Gama Tirta memfokuskan diri pada pendidikan agama karena tuntutan agama yang banyak memberikan nilai-nilai kebijaksanaan, sifat-sifat Ksatria yaitu berani mempertahankan keberanian, insaf akan harga diri sehingga mampu melawan para penjajah.

Memiliki peranan yang penting dalam kesejahteraan sosial dan bangkitnya pendidikan di Bali serta memiliki kesamaan dengan organisasi pergerakan nasional pertama di Indonesia yaitu Budi Utomo membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Suite Gama Tirta Sebagai Organisasi Pergerakan Nasional di Bali". Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peranan Suite Gama Tirta

dalam pergerakan nasional di Bali dan (2) untuk mengetahui hubungan Suite Gama Tirta dengan organisasi pergerakan nasional Budi Utomo. Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai pergerakan nasional. Pertama penelitian dari Lustihaayu yang memiliki judul penelitian “Pengaruh Perhimpunan Indonesia Terhadap Pergerakan Nasional Di Indonesia Tahun 1908-1928”. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 mengkaji dan mendeskripsikan lahir dan perkembangan organisasi Perhimpunan Indonesia di Belanda, pengaruh organisasi Perhimpunan Indonesia terhadap pergerakan nasional di Indonesia, dan mendeskripsikan dampak organisasi Perhimpunan Indonesia terhadap pergerakan nasional di Indonesia. Penelitian Lustihaayu tersebut sama-sama membahas mengenai pergerakan nasional tetapi Lustihaayu membahas mengenai Perhimpunan Indonesia sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas organisasi Suite Gama Tirta.

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dengan judul penelitian “Peranan Pemuda Dalam Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1908-1928”. Tujuan penelitian Pertiwi yang dilakukan pada tahun 2013 ini adalah mendeskripsikan, mengkaji, menganalisis peranan pemuda dalam organisasi pemuda pada masa pergerakan nasional Indonesia. Pertiwi mengkaji mengenai peranan pemuda dalam pergerakan nasional sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengkaji mengenai Suite Gam Tirta sebagai organisasi pergerakan nasional di Bali.

Penelitian ketiga yang sama-sama membahas mengenai pergerakan nasional adalah penelitian yang dilakukan oleh Aprilia. Penelitian Aprilia yang dilakukan pada tahun 2017 ini memiliki judul “Peran

Nahdlatul Ulama dalam Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1926-1945”. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia adalah mendeskripsikan latar belakang Nahdlatul Ulama ikut berperan dalam pergerakan nasional melawan penjajah di Indonesia tahun 1926-1945 dan menganalisis serta mendeskripsikan pola perjuangan Nahdlatul Ulama dalam pergerakan nasional di Indonesia tahun 1926-1945. Dilihat dari tujuan penelitiannya penelitian Aprilia dan penelitian yang peneliti lakukan berbeda. Penelitian Aprilia membahas mengenai Nahdlatul Ulama dalam pergerakan nasional sedangkan penelitian peneliti membahas mengenai Suite Gama Tirta sebagai organisasi pergerakan nasional.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2018: 124) dokumen atau dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi karena sumber-sumber penelitian berasal dari dokumen-dokumen yang membahas mengenai Suite Gama Tirta, dan Pergerakan Nasional Budi Utomo.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini adalah perkumpulan suite agama tirta memiliki peranan penting dalam pergerakan nasional di Bali dan perkumpulan suite agama tirta memiliki hubungan dengan Organisasi Budi Utomo.

### **Peranan Suita Gama Tirta dalam Pergerakan Nasional di Bali**

Suita Gama Tirta adalah sebuah perkumpulan di Bali yang bergerak dalam bidang agama dan pendidikan pada tahun 1921. I Gusti Putu Jelatik adalah salah seorang pemimpin sekaligus pendiri dari perkumpulan Suita Gama Tirta. Lahirnya Suita Gama Tirta karena tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pendidikan sarana dalam memajukan masyarakat dengan tujuan untuk memulikan agama dan mengadakan pembaruan dalam bidang adat istiadat dalam sistem kepercayaan yang menyakut tradisi.

Peranan Suita Gama Tirta menurut Agung, dkk (1984) perkumpulan Suita Gama Tirta dapat dikatakan sebagai pelopor membuka jalan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang agama karena dalam tradisi di Bali ilmu pendidikan agama hanya boleh di pelajari oleh orang berkasta tertentu yaitu golongan Brahmana dan Ksatria. Dengan didirikan perkumpulan Suita Gama Tirta semua golongan artinya tidak terbatas golongan brahmana atau ksatria saja yang bisa mengenyam Pendidikan tetapi golongan sudra atau jaba pun bisa mempelajari ilmu pendidikan agama. Dengan didirikan perkumpulan Suita Gama Tirta semua golongan artinya tidak terbatas golongan brahmana atau ksatria saja yang bisa mengenyam Pendidikan tetapi golongan sudra atau jaba pun bisa mempelajari ilmu pendidikan agama.

Selain dalam bidang pendidikan Suita Gama Tirta juga memiliki perananan penting dalam bidang sosial. Suita Gama Tirta melakukan pergerakan nasional di bidang sosial karena usaha pemerintah Belanda untuk mengadakan perubahan dalam sistem pemerintahan belum menerapkan secara sepenuhnya sistem pemerintah yang modern. Hal ini tampak

sekali dalam sistem pengangkatan pegawai negeri, pemerintah Hindia Belanda belum melaksanakan menurut kriteria legal rasional tetapi masih mempergunakan sistem tradisional yaitu menilai seseorang dilihat dari segi tinggi rendahnya kasta. Perbedaan status inilah menimbulkan konflik sosial di dalam masyarakat terutama oleh masyarakat Bali Utara.

Keadaan seperti itu menimbulkan tuntutan-tuntutan dari sebagian golongan Jaba yang sudah terpelajar agar golongan Tri wangsa mau saling harga-menghargai dan saling hormat-menghormati di dalam pergaulan hidup sesuai dengan tuntutan jaman. Demikian pula tuntutan yang diajukan kepada pemerintah Hindia Belanda pada waktu itu agar pihak pemerintah dapat menilai orang yang akan diangkat menjadi pegawai pemerintahan atau kepala pemerintahan dengan ukuran pendidikan.

Pada awal berdirinya perkumpulan ini tampak sekali ada kerjasama diantara semua lapisan masyarakat terutama hubungan antara golongan Brahmana dengan golongan Jaba atau golongan Sudra, karena pada saat itu mulai tumbuh kesadaran untuk memberikan pelajaran agama kepada semua umatnya yang memeluk agama Hindu. Dengan demikian, adanya Suita Gama Tirta dapat membuat masyarakat-masyarakat terpelajar dari seluruh lapisan masyarakat di Bali dapat menjadi seorang pegawai negeri dan membuat seluruh golongan yang ada di Bali menjalin hubungan yang harmonis tanpa memandang kasta mereka.

### **Hubungan Suita Gama Tirta Dengan Organisasi Pergerakan Nasional Budi Utomo.**

Suita Gama Tirta dan Budi Utomo secara tidak langsung memiliki hubungan.

Hubungan tersebut dapat dilihat dari peranan-peranan kedua organisasi tersebut sama-sama memperjuangkan pendidikan. Dimana Organisasi Suite Gama Tirta memfokuskan diri pada pendidikan agama karena tuntutan agama yang banyak memberikan nilai-nilai kebijaksanaan, sifat-sifat Ksatria yaitu berani mempertahankan keberanian, insaf akan harga diri sehingga mampu melawan para penjajah. Hal tersebut juga diterapkan oleh Budi Utomo memberikan penekanan pada pendidikan karena pendidikan merupakan alat yang penting bagi kemajuan suatu bangsa. Budi Utomo meminta kepada pemerintah Belanda agar memberikan bea siswa kepada pemuda-pemuda agar bisa belajar ke negeri Belanda.

Dengan demikian kedua organisasi tersebut menganggap pendidikan suatu hal yang penting dalam memajukan suatu bangsa didalam melakukan perlawanan kepada para penjajah dalam segi ilmu pengetahuan. Sehingga kedua organisasi tersebut berjuang dalam dunia pendidikan agar semua lapisan masyarakat dapat mengenyam pendidikan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Suita Gama Tirta memiliki peranan dalam bidang pendidikan dan sosial. Dalam bidang pendidikan perkumpulan Suita Gama Tirta berusaha memperjuangkan agar pendidikan khususnya pendidikan agama dapat dipelajari oleh seluruh lapisan di Bali. Dalam bidang sosial Suita Gama Tirta dapat membuat masyarakat-masyarakat terpelajar dari seluruh lapisan masyarakat di Bali dapat menjadi seorang pegawai negeri dan membuat seluruh golongan yang ada di Bali menjalin hubungan yang harmonis tanpa memandang kasta mereka.

Suita Gama Tirta dan Budi Utomo secara tidak langsung memiliki hubungan.

Hubungan tersebut dapat dilihat dari peranan-peranan kedua organisasi tersebut sama-sama memperjuangkan pendidikan agar semua lapisan masyarakat dapat mengenyam pendidikan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agung Putra, dkk. 1984. *Sejarah Sosial Bali Kota Singaraja*. Jakarta: Kemendikbud
- Dikawati, Reni dan Ajat Sudrajat. 2017. *Golongan Tua Menggagas Pergerakan Nasional: Pemikiran R.M.T. Koesoemo Oetoyo dibidang Politik Tahun 1908-1942. Jurnal Agatya*. Volume .1. (hal: 20-40)
- Eka Pertiwi, Citra Yulianti. 2013. *Peranan Pemuda Dalam Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1908-1928*
- Listiahayu, Chita Putri. 2013. *Pengaruh Perimpunan Indonesia Terhadap Pergerakan Nasional Indonesia*
- Mantra. 1981. *Sejarah Daerah Bali*. Jakarta: Kemendikbud
- Pramartha, I. N. B. (2015). Sejarah dan sistem pendidikan sekolah luar biasa bagian a negeri Denpasar Bali. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 3(2), 67-74.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 2009. *Sejarah Indonesia Jilid V*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suryana, Dayat. 2012. *Bali dan Sekitarnya*. Create Space Independent Publishing Platform
- Swandewi, N. K. A., & Alit, D. M. (2019). Perpindahan Ibukota Provinsi Bali Dari Singaraja Ke Denpasar Tahun 1958-1960. *Social Studies*, 7(2), 10-28.
- Yamanis. *Peranan Budi Utomo Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat*
- Yuniati, Winahyu Adha, dkk. 2017. Sikap Sosial Anggota Organisasi Pergerakan Budi Utomo: Suatu Tinjauan Historis. *Jurnal Artefak*. (hal 87-94)